

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian tingkat korelasi dari variabel-variabel dalam penelitian ini, maka hubungan antar variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan atau korelasi yang kuat dan searah antara karakter pemimpin (X1) menurut Matius 20:28 dengan pelayanan pastoral (Y) dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0.595.
2. Terdapat hubungan atau korelasi yang lemah dan searah antara kompetensi pelayanan penggembalaan (X2) dengan pelayanan pastoral (Y) dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0.43.
3. Terdapat hubungan atau korelasi yang kuat dan searah antara karakter pemimpin, (X1) menurut Matius 20:28 dan kompetensi pelayan penggembalaan (X2) secara bersama-sama dengan pelayanan pastoral dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0.596.

#### **5.2 Implikasi**

1. Implikasi dari hubungan korelasi yang kuat dan searah dengan koefisien korelasi sebesar 0.595 antara karakter pemimpin (X1) menurut Matius 20:28 dengan pelayanan pastoral (Y) di rayon 1G GBI Jalan Gatot Subroto Jakarta adalah jika kualitas karakter pemimpin ditingkatkan maka akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pastoral yang juga akan berdampak terhadap

peningkatan pertumbuhan rohani dan pertumbuhan jumlah jemaat yang beribadah di Rayon 1G.

Pemimpin diharapkan menjadi panutan bagi jemaat dalam hal kehidupan yang saleh dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang benar dengan integritas tinggi; baik dengan suka menolong, tulus dan rela berkorban; sikap dan perilaku yang rajin dalam melayani jiwa-jiwa yang dipercayakan Tuhan; kerendahan hati untuk dapat melayani jemaat tanpa pandang bulu dan selalu siap menerima masukan yang baik dari siapapun.

2. Implikasi dari hubungan Korelasi yang lemah dan searah dengan koefisien korelasi sebesar 0.43 antara kompetensi pelayan penggembalaan (X2) dengan pelayanan pastoral (Y) di rayon 1G GBI Jalan Gatot Subroto Jakarta adalah jika kualitas kompetensi pelayan penggembalaan ditingkatkan maka akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pastoral yang juga akan berdampak terhadap pertumbuhan rohani dan pertumbuhan jumlah jemaat yang beribadah di Rayon 1G.

Peningkatan kualitas pelayanan dengan meningkatkan kualitas kompetensi pelayan penggembalaan sangat mendesak. Pelayanan pastoral tentu sangat memerlukan kualitas kompetensi yang tinggi dari pelayan penggembalaan, dalam hal ini kompetensi secara spiritual dan moral yang dapat dilihat bagaimana seseorang hidup dalam tuntunan Roh Kudus dan memiliki integritas tinggi dalam hal moral; kompetensi pemahaman teologi juga penting agar dapat menyampaikan kotbah, renungan Firman Tuhan maupun memberikan pengajaran yang sesuai dengan Alkitab sehingga mampu menuntun jemaat

pada kebenaran firman Tuhan secara baik; selain pemahaman Firman Tuhan, juga diperlukan kemampuan secara teknis dalam berkotbah dan mengajar yang menarik, mudah dimengerti dan memiliki konten yang bagus sehingga jemaat selalu bergairah saat mendengarkan kotbah maupun saat diajar Firman Tuhan. Kompetensi dalam menangani konseling juga sangat penting sehingga banyak jiwa dipulihkan dan bangkit serta dapat bertumbuh pesat rohaninya. Di masa pandemi Covid-19 di mana ibadah dan pertemuan-pertemuan doa serta pemuridan kebanyakan dilakukan secara daring, demikian juga halnya komunikasi dengan jemaat dalam dunia maya melalui media sosial sangat diperlukan terkait dengan pembatasan sosial, maka sangat dibutuhkan kompetensi dalam dunia teknologi digital dan penggunaan media sosial untuk mendukung pelayanan dan penjangkauan jemaat secara efektif dan efisien.

3. Implikasi dari hubungan korelasi yang kuat dan searah dengan koefisien korelasi sebesar 0.596 antara karakter pemimpin (X1) menurut Matius 20:28 dan kompetensi pelayan penggembalaan (X2) secara bersama-sama dengan pelayanan pastoral (Y) di rayon 1G GBI Jalan Gatot Subroto Jakarta adalah jika kualitas karakter pemimpin menurut Matius 20:28 dan kualitas kompetensi pelayan penggembalaan ditingkatkan maka akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pastoral yang juga akan berdampak terhadap pertumbuhan rohani dan pertumbuhan jumlah jemaat yang beribadah di Rayon 1G  
Dampak terhadap tingkat kepuasan jemaat terhadap pelayanan pastoral gereja dengan konsekuensi atas loyalitas jemaat terhadap gereja baik dalam hal keaktifan beribadah maupun dalam mendukung keuangan gereja. Kesetiaan

jemaat terhadap gereja akan sangat tergantung kepada kualitas pemimpin dan pelayan penggembalaan yang terlihat dari kualitas pelayanan pastoral kepada jemaat. Pelayanan pastoral merupakan jantung bagi kehidupan jemaat gereja di mana pertumbuhan rohani jemaat sangat bergantung kepada baik tidaknya kualitas pelayanan pastoral yang diberikan oleh para pelayan penggembalaan, terlebih di masa pandemi Covid-19 di mana banyak permasalahan yang timbul baik secara ekonomi, sosial, kesehatan baik jasmani, jiwani dan rohani jemaat. Jemaat sebagai domba-domba yang butuh digembalakan dan butuh makanan rohani butuh mendapatkan pelayanan firman Tuhan yang menguatkan, menghibur dan membangun imannya baik melalui kotbah maupun renungan firmant Tuhan. Jemaat membutuhkan pelayanan ibadah dan sakramen, juga pengajaran dan pemuridan. Bagi jemaat yang bermasalah mereka menantikan uluran tangan pelayan penggembalaan untuk melayani dan membantu baik materi atau dukungan moril dan spiritual melalui nasihat dan doa. Sekalipun dalam keadaan pandemi Covid-19 jemaat tetap membutuhkan pelayanan administrasi gereja yang baik seperti mendapatkan dokumen-dokumen penting seperti akte baptis, akte nikah dan surat-surat lainnya. Jika kualitas pelayanan pastoral rendah akan menimbulkan ketidakpuasan jemaat dan dapat berpindah mencari gereja lain yang lebih baik pelayanan pastoralnya.

Dampak atas terhambatnya dan penurunan pertumbuhan rohani dan pertumbuhan jumlah jemaat dapat juga terkait dengan keuangan gereja akibat komitmen dan peran serta jemaat yang lemah kepada gereja, yang kemudian dapat berakibat kepada pembiayaan operasional gereja yang tidak terpenuhi

sehingga dapat mengakibatkan efek bola salju terhadap pelayanan pastoral kepada jemaat terkait.

### **5.3 Saran**

Dari kesimpulan dan implikasi hasil penelitian maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Rayon 1G GBI Jalan Gatot Subroto Jakarta**

1) Dari data survey melalui kuesioner didapatkan hal-hal cukup mendesak untuk memberikan perhatian khusus terlebih di masa pandemi Covid-19 ini yaitu:

1.1) Kualitas Pelayanan pastoral: penginjilan, pelayanan pastoral sakramen, pelayanan konseling jemaat, pelayanan organisasi.

1.2) Kualitas Karakter pemimpin: integritas pemimpin, kerelaan menolong dan membantu orang, kedisiplinan dan kerja keras dalam melayani jemaat.

1.3) Kualitas Kompetensi pelayan penggembalaan: Kompetensi rohani dan moral melalui kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus dan kesalehan hidup. Pemahaman teologi yang cukup rendah, kemampuan berkotbah dan menyampaikan renungan firman Tuhan, kemampuan mengajar firman Tuhan, kemampuan memberikan konseling kepada jemaat yang membutuhkan, kemampuan berkomunikasi dan membawa jiwa-jiwa kepada Tuhan, kemampuan kepemimpinan dan organisasi dan

menggerakkan jemaat, kemampuan dalam bidang teknologi digital dan penggunaan media sosial untuk menopang pelayanan.

- 2) Menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan pastoral agar jemaat yang ada dapat dilayani dengan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rohani jemaatnya dengan baik yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kegairahan berjemaat di gereja masing-masing dengan berkomitmen mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan gereja dan bersedia terlibat dalam pelayanan, serta mendukung keuangan gereja melalui pengembalian persepuluh dan persembahan lainnya. Peningkatan pelayanan pastoral dapat memberi dampak positif terhadap kualitas rohani jemaat dan peningkatan kuantitas jemaat yang beribadah.
- 3) Menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas karakter pemimpin agar dapat lebih menunjang pelayanan pastoral yang efektif dengan melakukan foto karakter pelayan penggembalaan untuk mengkonfirmasi dalam hal mana yang sangat lemah dan perlu diperbaiki. Dapat juga dengan melihat rincian data hasil survey untuk memastikan hal mana yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya dapat diberikan pelatihan yang sesuai dengan kondisi masing-masing pelayan jemaat, namun dapat diprioritaskan untuk hal-hal bagian mana yang paling banyak responden menjawab kuesioner pada skala di bawah angka 4 dalam google form tersebut.

- 4) Menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas kompetensi pelayan penggembalaan agar dapat lebih menunjang pelayan pastoral yang lebih efektif, khususnya dalam bidang Dapat dilihat dari rincian data hasil survey untuk memastikan hal mana yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya dapat diberikan pelatihan yang sesuai dengan kondisi masing-masing pelayan jemaat, namun dapat diprioritaskan untuk hal-hal bagian mana yang paling banyak responden menjawab di bawah angka 4 dalam google form tersebut.
- 5) Memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk lebih aktif mengambil bagian di dalam pelayanan pastoral secara luas untuk mengisi kekurangan dalam beberapa bidang kompetensi pelayan penggembalaan yang masih lemah khususnya seperti hal terkait teknologi informasi digital dan media sosial yang pada umumnya lebih dikuasai oleh generasi muda.
- 6) Mempersiapkan alih generasi dari team pelayan penggembalaan kepada generasi yang lebih muda, khususnya bagi gembala yang telah berusia di atas limapuluh tahun di mana sekitar 48,7% dari populasi pelayan penggembalaan di Rayon 1G.

## 2. Gembala dan tim pelayan penggembalaan di Rayon 1G

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan pastoral dengan memperhatikan dalam bidang mana yang kurang dan dapat mencari tahu masalahnya di masing-masing tim penggembalaan dan dapat segera ditindaklanjuti

- 2) Meningkatkan kualitas kompetensi pelayan penggembalaan dengan memperhatikan dalam bidang apa yang kurang dan dapat mencari tahu masalahnya di masing-masing tim penggembalaan dan dapat segera ditindaklanjuti dengan mengikuti training, seminar, webinar yang sedang marak dilakukan secara *online* dengan menggunakan media meeting *online zoom*.
- 3) Meningkatkan kualitas karakter pemimpin dengan memperhatikan dalam bidang mana yang kurang dan dapat mencari tahu masalahnya di masing-masing tim penggembalaan dan dapat segera ditindaklanjuti. Dapat juga melakukan foto karakter dan meningkatkan kualitas untuk karakter-karakter yang masing perlu diperbaiki dan ditingkatkan.
- 4) Membuka diri untuk meningkatkan kompetensi dengan belajar baik secara formal maupun informal. Selama masa pandemi Covid-19 begitu banyak webinar dan seminar *online* yang dapat diikuti baik berbayar maupun gratis.
- 5) Berani mendelegasikan kepada orang-orang yang lebih kompeten agar dapat memperkecil kelemahan dan kekurangan dari tim pelayanan penggembalaan yang ada.
- 6) Mempersiapkan generasi muda untuk mengembangkan pelayanan pastoral yang lebih baik.

### 3. Para peneliti yang akan melanjutkan penelitian

- 1) Penelitian ini dapat disempurnakan dengan penelitian yang lebih luas cakupan variabel dan dimensi serta instrumen yang digunakan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar lagi.
- 2) Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian serupa di lokasi penelitian yang sama terhadap jemaat untuk melihat persepsi jemaat atas pelayanan pastoral, karakter pemimpin dan kompetensi pelayanan pastoral. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan rohani dan pertumbuhan jumlah jemaat.
- 3) Penelitian ini masih belum sempurna karena nilai koefisien korelasi variabel karakter pemimpin dan kompetensi pelayan penggembalaan tidak terlalu besar dan masih kurang kuat korelasi terhadap pelayanan pastoral. Peneliti menduga ada variabel lain yang juga mempengaruhi pelayanan pastoral yang sekiranya dapat dilanjutkan oleh peneliti lain. Peneliti menyarankan untuk dapat dilanjutkan penelitian atas variabel lain yang berhubungan dengan pelayanan pastoral seperti: gaya kepemimpinan, kharisma pemimpin, peraturan pemerintah, peraturan gereja, atau variabel lain yang dapat juga mempengaruhi kualitas pelayanan pastoral.